

Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019

Jannatul Awaliyah^{1*}, Sri Wahyuni Jamal²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: Nmsaya12@gmail.com

Diterima: 07/11/20

Revisi: 25/02/21

Diterbitkan: 26/08/21

Abstrak

Tujuan studi: Penelitian ini bertujuan, mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2017-2019).

Metodologi: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *purposive sampling* dan menggunakan metode dokumentasi yang didapat dari laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Manfaat: Penelitian ini dapat untuk keefektifan perusahaan dalam mengelola modal kerjanya dengan menghitung dan menganalisis perputaran usahanya karena setiap perusahaan memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan memaksimalkan profitabilitas perusahaan.

Abstract

Purpose of study: This study is conducted to know the relationship between inventory turnover on profitability of mining companies listed on the Stock Exchange in 2017-2019.

Methodology: This research is quantitative research. The sampling technique used in this study is purposive sampling and uses the documentation method obtained from financial statements on the Indonesia Stock Exchange.

Results: The results of this study indicate that inventory turnover has a significant effect on profitability in coal mining sub sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019.

Applications: This research can be used for the effectiveness of the company in managing its working capital by calculating and analyzing business turnover because every company has a goal to increase the value of the company by maximizing the profitability of the company.

Kata kunci: Profitabilitas, Perputaran Persediaan, Total Asset Turnover.

1. PENDAHULUAN

Batubara mempunyai kewajiban yang sangat penting dalam strategi kelistrikan nasional. Sekarang Batubara menggambarkan sumber energi paling penting & terjangkau, murah dibanding produk lain dari sumber tak terbarukan (non-renewable) dan yang terbarukan (renewable). Keadaan pasar Batubara yang sehat mendapati peningkatan nilai jual rata-rata sebesar 35%, walaupun kinerja harus menjalani musim hujan yang berkepanjangan & target nisbah kupas juga produksi yang tidak tercapai. Adaro Energy tetap dapat mengatur persediaan jangka panjangnya. Sebagian besar kinerja emiten pertambangan didasarkan laporan keuangan 2019 memperlihatkan pertumbuhan yang pesat. Indeks sektor pertambangan sempat naik di atas 24% dan menjadi salah satu sektor yang membantu pertumbuhan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Rasio aktivitas adalah rasio yang dipakai untuk memperkirakan efektifitas perusahaan dalam menggunakan laba yang dimiliki perusahaan. Rasio aktivitas dapat diartikan, adanya perputaran persediaan yang menunjukkan, rasio yang digunakan untuk memprediksi beberapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (Inventory) ini bergerak dalam satu periode. Dengan tingkat perputaran persediaan yang besar bisa mengurangi resiko kerugian akibat persediaan dan anggaran yang menyangkut dengan cadangan. Total Asset Turnover menggambarkan rasio yang dapat menakar kesanggupan perusahaan dalam memberikan hasil penjualan dari total aktiva yang dipunyainya. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin praktis dan ekonomis dalam menggunakan aset dalam menghasilkan penjualan. Kondisi ini, akan mempengaruhi penghasilan laba perusahaan dan dengan laporan keuangan yang efektif, dapat mendukung pihak investor untuk mengukur kondisi aktifitas kinerja suatu perusahaan selama periode satu tahun terakhir. Semakin tinggi rasio ini, memperlihatkan lajunya perputaran persediaan yang terjadi didalam perusahaan dan juga sebagai tanda bahwa perusahaan tersebut berjalan dengan efektif dan efisien. Perhitungan profitabilitas perusahaan bisa dihitung memakai berbagai cara, seperti menggunakan Return on Asset.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sartika, 2015) mendapatkan hasil bahwa *inventory turnover* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan penelitian (Andari & Azmy, 2019) menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Dan penelitian (Roni et al., 2018) menunjukkan bahwa

perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Serta penelitian dari (Darmayanti & Yadnya, 2014) menunjukkan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut kemudian dengan fenomena yang terjadi pada perusahaan Batubara, maka saya sebagai penulis ingin membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019”**.

2. METODOLOGI

2.1 Laporan Keuangan

Menurut (Sutrisno, 2012), laporan keuangan, hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi 2 laporan penting, yaitu neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan disusun dengan tujuan menyajikan berita keuangan perusahaan kepada pihak yang berkeperluan penting untuk peninjauan dalam pengambilan keputusan.

Menurut (Kasmir, 2014), mengemukakan, laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.

Menurut (Munawir, 2010), penjabaran laporan keuangan yang terdiri dari mempelajari, ketimbang hubungan atau kecenderungan (trend) untuk menargetkan posisi keuangan & hasil kinerjanya serta perkembangan pada perusahaan yang bersangkutan.

2.2 Profitabilitas

Menurut (Sartono, 2010), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam keterkaitannya dengan penjualan, total aktiva, modal sendiri.

Menurut (Hanafi, 2012), pengertian profitabilitas adalah rasio untuk memperkirakan daya kekuatan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan.

Menurut (Sudana, 2012), profitabilitas, rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan seperti aktiva, modal, dan penjualan perusahaan.

(Weygrandt, Kimmel, dan Kieso, 2015) mengatakan bahwa “An overall measure of profitability is return on assets.”

Berdasarkan pengertian tersebut bisa dikatakan bahwa ukuran seluruh profitabilitas pada perusahaan dihitung dengan menggunakan Return on Assets.

2.3 Persediaan.

Menurut (Ristono, 2009), persediaan adalah barang-barang yang disimpan untuk dipakai dan dijual di masa yang akan datang.

Menurut (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2014), pengertian persediaan adalah aset: a. Tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal; b. Dalam proses produksi dan dalam perjalanan; c. Perlengkapan untuk dipakai dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Menurut (Alexandri, 2008), persediaan adalah suatu aset yang melingkupi beberapa barang milik perusahaan dengan tujuan untuk diperjual belikan atau persediaan barang yang dalam proses produksi dan persediaan bahan baku yang meminta penggunaannya dalam proses produksi.

2.4 Perputaran Persediaan.

Menurut (Riyanto, 2010), inventory ini merupakan suatu persediaan yang selalu dalam perputaran, yang selalu dibeli dan dijual.

Menurut (Kasmir, 2013), Perputaran persediaan dapat juga dikatakan sebagai rasio yang memperlihatkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun.

Menurut (Harahap, 2013), perputaran persediaan adalah memperlihatkan seberapa laju perputaran persediaan dalam siklus produksi normal. Semakin cepat perputarannya semakin efektif, karena diduga kegiatan penjualan berjalan cepat.

2.5 Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas.

Menurut (Sutrisno, 2012), mengatakan, jika persediaan yang diwajibkan ada terlalu banyak, akan mengalami berbagai resiko, seperti tingginya beban bunga yang wajib dipertanggungjawabkan, memperbanyak barangkali kerugian akibat kerusakan dan turunnya kualitas bahan, hingga ini akan menurunkan pendapatan atau laba yang akan didapat perusahaan.

Menurut (Syamsuddin, 2013), mengatakan, perputaran persediaan bisa mempengaruhi profitabilitas, yaitu semakin besar turnover yang didapat, semakin ekonomis perusahaan dalam melangsungkan kinerjanya.

Penelitian (Inastia & Whadana, 2018), memperlihatkan adanya pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas adalah sebagai berikut: “semakin besar perputaran persediaan barang, semakin besar anggaran yang dapat disesuaikan kebutuhannya, sehingga semakin tinggi aktiva yang diperoleh oleh perusahaan. Alih-alih, jadi semakin rendah perputaran persediaan barang, semakin sedikit juga laba yang akan didapat oleh perusahaan.

Hasil yang sama ini dikemukakan juga oleh penelitian Lazaridis dan Tryfonidis (2006), Raheman dan Nasr (2007) yang menyatakan bahwa tingkat perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

2.6 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada perusahaan Batubara yang terdaftar di Bursa efek Indonesia adalah dengan cara mengakses situs resmi www.idx.co.id.

2.7 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai untuk penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, Untuk dapat bisa melakukan pengukuran setiap fenomena sosial dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah yaitu: variabel dan indikator.

2.8 Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Populasi yang diterapkan dalam penelitian ini, yaitu 19 perusahaan pertambangan Batubara yang telah terdaftar di Bursa efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Teknik penentuan sampel yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, adalah metode pengambilan sampel yang ditentukan dengan cara memakai kriteria tertentu. Pada penelitian ini ada 10 sampel dari 19 perusahaan sub sektor pertambangan Batubara yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Yang menjadi kriterianya sebagai berikut:

- Perusahaan pada sektor pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.
- Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya dengan lengkap di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.

2.9 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi ataupun yang menjadi efek perubahannya, terjadinya variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel independen ialah perputaran persediaan. Rasio perputaran persediaan digunakan untuk mengukur berapa kali perusahaan bisa menjual total persediaan rata-rata barang yang ada sepanjang tahun. Dengan rumus:

$$\text{TATO} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}}$$

Variabel dependen adalah variabel yang mempunyai nilai dipengaruhi dengan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas yang dapat dihitung dengan Return On Assets (ROA), karena untuk dapat menilai apakah perusahaan telah ekonomis dalam memanfaatkan aktivitya dalam aktifitas kinerja untuk menghasilkan keuntungan. Dengan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total asset}} 100\%$$

2.10 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini memakai jenis data penelitian data sekunder. Yaitu, data yang tersaji dan bisa didapatkan secara tidak langsung oleh perantara yang berupa bukti catatan & laporan historis yang disusun dalam arsip (dokumen) yang dipublikasikan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan, data time series periode tahun 2017-2019 yang didapat langsung dari perusahaan. Informasi laporan keuangan yang berkaitan dengan penelitian, ada Neraca & Laba Rugi pada Bursa Efek Indonesia.

2.11 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari penelitian ini adalah studi dokumentasi, yang merupakan gabungan informasi laporan keuangan tahunan dari tahun 2017, 2018, dan 2019. Penulis memakai metode ini untuk pengumpulan data & informasi yang ada, seperti di Bursa Efek Indonesia (BEI), jurnal-jurnal, artikel & tulisan-tulisan ilmiah maupun internet yang berupa data posisi laporan keuangan.

2.12 Teknik Analisis Data

Uji penelitian ini memakai teknik analisis regresi linear sederhana, dikarenakan variabel yang terkait dalam penelitian ini ada 2 variabel, ada variabel bebas adalah perputaran persediaan & variabel terikat adalah profitabilitas (ROA). Analisis regresi linear sederhana biasa dipakai untuk mengetahui sepanjang signifikansi kausalitas antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y: ROA (variable terikat)

A: Konstanta regresi

B: Koefisien regresi

X: Perputaran persediaan (variabel.bebas)

3. HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data termasuk perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 - 2019.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 - 2019.

Tabel 1:..Sampel Penelitian

No.	Kode.Saham	Perusahaan
1	PTBA	PT.Bukit Asam Tbk.
2	ADRO	PT.Adaro Energy Tbk.
3	INDY	PT.Indika Energy Tbk.
4	BUMI	PT.Bumi Resources Tbk.
5	BSSR	PT.Brimulti Sukses Sarana Tbk.
6	BYAN	PT.Bayan Resources Tbk.
7	DOID	PT.Delta Dunia Makmur Tbk.
8	GEMS	PT.Golden Energy Mines Tbk
9	PTRO	PT.Petrosa Tbk
10	TOBA	PT.Toba Bara Sejahtera Tbk.

Sumber:..www.idx.co.id, diolah.Tahun.2020

Sampel penelitian pada Tabel 1 didapat dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan data yang berdasarkan kepada pertimbangan dan tujuan tertentu.

Tabel 2 : TATO Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Tahun 2017-2019.

NO	Kode.Saham	TATO		
		2017	2018	2019
1	ADRO	0,48	0,51	0,48
2	INDY	0,3	0,81	0,77
3	PTBA	0,8	0,88	0,83
4	BUMI	0,00	0,28	0,3
5	BSSR	1,87	1,81	1,67
6	BYAN	1,20	1,46	1,09
7	DOID	0,81	0,75	0,75
8	GEMS	1,29	1,49	1,42
9	PTRO	0,59	0,84	0,86
10	TOBA	0,89	0,87	0,83

Sumber: data sekunder, diolah Tahun 2020

Tabel 2 adalah hasil perhitungan TATO dari 10 perusahaan sub sektor pertambangan Batubara tahun 2017-2019.

Tabel.3: Return On Asset Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Tahun 2017-2019.

NO	Kode.Saham	ROA		
		2017	2018	2019
1	ADRO	0,08	0,07	0,06
2	INDY	0,09	0,03	0,00
3	PTBA	0,21	0,21	0,15

4	BUMI	0,07	0,04	0,00
5	BSSR	0,39	0,28	0,12
6	BYAN	0,38	0,46	0,18
7	DOID	0,05	0,06	0,02
8	GEMS	0,20	0,14	0,09
9	PTRO	0,02	0,04	0,06
10	TOBA	0,12	0,14	0,07

Sumber: data sekunder, diolah Tahun 2020

Tabel 3 hasil dari perhitungan *Return On Asset* (ROA), dari 10 perusahaan sub sektor pertambangan Batubara tahun 2017-2019 . *Return On Assets* merupakan satu faktor yang bisa dijadikan acuan oleh investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi & merupakan timbal balik atas keputusan investor dalam melakukan investasi ke perusahaan Return On Assets, didapat dengan menghitung rasio laba bersih setelah pajak dibagi dengan jumlah aset perusahaan.

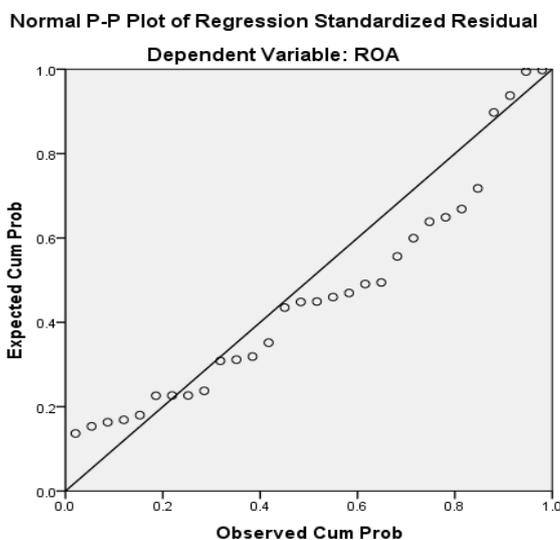
Tabel 4: Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		30
Normal.Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std..Deviation	881.769.370
Most.Extreme.Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.060
Test.Statistic		.127
Asymp..Sig..(2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data sekunder, diolah oleh SPSS 22 2020

Berdasarkan hasil penyelesaian data pada pengujian Tabel 4 dengan menerapkan *One Sample Kolmogorov-Smirnov* maka, diperoleh data berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas . Hal ini disebabkan nilai Asymp Sig $0,200 > 0,05$



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data Sekunder, diolah oleh SPSS.22.2020

Hasil dari Gambar 1 *probability plot* memperlihatkan bahwa titik-titik mengikuti dan mendekati garis linear, maka dari data diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 5: Hasil Uji Linearitas

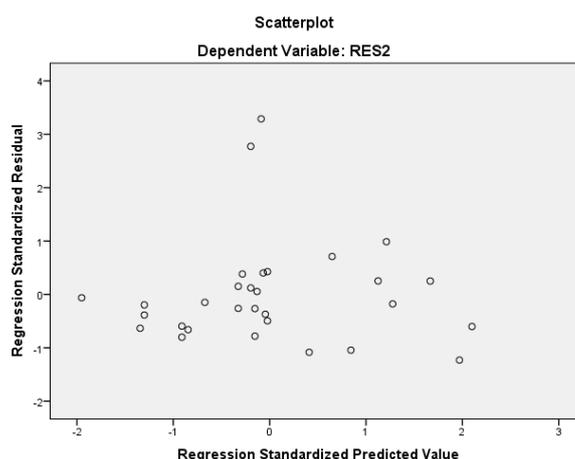
ANOVA ^a						
Model		Sum.of.Squares	Df	Mean.Square	F	Sig.
1	Regression	1.786.567	1	1.786.567	22.186	.000 ^b
	Residual	2.254.800	28	80.529	.	.
	Total	4.041.367	29	.	.	.

a. Dependent Variable: .ROA

b. Predictors: .(Constant), TATO

Sumber: .Data.sekunder, diolah oleh SPSS.22.2020

Berdasarkan hasil uji linieritas pada [Tabel 5](#) diketahui nilai signifikan linearity sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang linear antara TATO dengan ROA.



Gambar.2: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: .Data.Sekunder, diolah oleh SPSS.22.2020

Berdasarkan output Gambar 2 *scatter plots* di atas menunjukkan titik-titik tidak menghambur secara beraturan & tidak membuat suatu bentuk tertentu. Titik-titik mengumpul hanya di kanan bawah & kiri bawah saja. Maka, dapat disimpulkan pengujian menggunakan scatter plots belum menunjukkan tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi sehingga, regresi layak digunakan.

Tabel.6: Hasil Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized.Coefficients		Standardized.Coefficients	T	Sig.
		B	Std..Error	Beta		
1	(Constant)	-2.544	3.640	.	-.699	.490
	TATO	.170	.036	.665	4.710	.000

a. .Dependent.Variable: .ROA

Sumber: .Data sekunder, diolah oleh SPSS.22.2020

[Tabel 6](#) di atas menjelaskan jika nilai Constant (a) sebesar -2,544, sementara itu nilai Inflasi (b / koefisien regresi) sebesar 0,170 yang memiliki arti Konstanta sebesar -2,544, yang berarti jika variabel TATO (X) nilainya adalah 0, maka ROA (Y) nilainya negatif yaitu sebesar -2,544. Koefisien regresi variabel TATO (X) sebesar 0,170 yang artinya, jika TATO menghadapi penambahan 1% maka nilai ROA (Y) akan menghadapi peningkatan sebesar 0,170. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, jadi dapat diaertikan arah pengaruh variabel X dan Y adalah positif. Berdasarkan pengambilan keputusan

dalam analisis regresi dengan dilihat nilai signifikansi, kemudian hasil output adalah $0,000 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh antara perputaran persediaan terhadap profitabilitas

Tabel 7: Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.544	3.640		-.699	.490
	TATO	.170	.036	.665	4.710	.000

a. .Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder, diolah oleh SPSS.22.2020

Berdasarkan nilai signifikansi dari **Tabel 7 coefficients**, diperoleh nilai signifikansinya sebesar $0,000 < 0,05$, dapat diputuskan bahwa variabel TATO (X) mempunyai pengaruh terhadap variabel ROA (Y). Berdasarkan nilai t : diketahui nilai t_{hitung} sebesar $4,710 > t_{tabel} 2,048$, menyimpulkan bahwa variabel TATO (X) mempunyai pengaruh terhadap variabel ROA (Y) $t_{tabel} =$ (didapat dengan mencari nilai $df = (\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 30-1-1) = 2,048$, dan nilai $\alpha 5\% = 0,05$. Jika ditetapkan hipotesis berikut H_0 : perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas H_a : perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dapat ditarik kesimpulan secara parsial terdapat adanya pengaruh positif signifikan antara perputaran persediaan terhadap profitabilitas.

Tabel 8: Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R.Square	Adjusted.R.Square	Std..Error.of.the.Estimate
1	.665 ^a	.442	.422	897.377

Sumber: Data sekunder, diolah oleh SPSS.22.2020

Berdasarkan hasil dari **Tabel 8** diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,442 Nilai R Square ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R", yaitu $0,665 \times 0,665 = 0,442$. Tingginya angka koefisien (R Square) adalah 0,442 atau sama dengan 44,2%. Angka tersebut berarti, jika variabel TATO (X) mempunyai pengaruh terhadap variabel ROA (Y) senilai 44,2%. Sedangkan sisanya ($100\% - 44,2\% = 55,8\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini.

Pembahasan

Dari hasil analisis yang telah diperoleh diatas, bahwa variabel independen perputaran persediaan dengan alat ukurnya yaitu TATO mempunyai pengaruh Signifikan terhadap profitabilitas yang menggunakan alat ukur Return On Assets (ROA). Dilihat dari hasil uji hipotesis, diperoleh nilai Signifikansi (Sig) variabel perputaran persediaan (X) adalah sebesar 0,000. Karena nilai Sig $0,000 < probabilitas 0,05$ maka, disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel (X) terhadap variabel (Y). Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu (Rohyati, 2018) dengan sampel dan pengamatan yang berbeda yang menyatakan perputaran persediaan (TATO) berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).

Dari hasil perhitungan tersebut, telah menunjukkan bahwa perusahaan telah melakukan administrasi finansialnya dengan baik dalam mengatur perputaran persediaan yang ada, maka perputaran persediaan yang terjadi dari tahun ke tahun dapat diolah secara amat baik sampai memperlihatkan angka revolusi yang tinggi, hingga bisa diartikan dengan semakin laju waktu rata-rata dengan penanam modal persediaan & bisnis penjualan pada perusahaan-perusahaan pertambangan yang ada. Perihal perputaran persediaan yang terjadi dengan perusahaan pertambangan sejenis itu menunjukkan adanya kenaikan profit atau laba.

Persediaan yang banyak mengharuskan perusahaan dapat mencapai permintaan pasar yang dapat datang tiba-tiba & mengurangi resiko juga anggaran yang dijamin perusahaan. Contohnya, resiko rusaknya persediaan di gudang, resiko ini

bisa memperkecil nilai jual barang hingga bisa memperkecil pendapatan yang diperoleh perusahaan. Dengan adanya persediaan yang besar membuat perusahaan mengeluarkan anggaran yang cukup banyak, maka membuat profitabilitas perusahaan menurun. Tetapi jika perputaran persediaan amat tinggi, itu artinya persediaan yang ada di perusahaan kecil bisa mengakibatkan penurunan persediaan hingga membuat perusahaan tidak bisa mencapai permintaan pasar. Kondisi ini bisa menyebabkan terjadinya penurunan penjualan dan membuat profit atau pendapatan perusahaan menurun

Kemudian, jika persediaan yang kecil juga, dapat mengakibatkan kuantitas pemesanan melambung tinggi sebab untuk dapat mewujudkan permohonan bahan, sehingga perusahaan sesering kali untuk memesan barang. Anggaran pemesanan yang melambung tinggi akan mengurangi profitabilitas perusahaan, hingga berdasarkan hasil dari penelitian menyimpulkan terdapat sangkut paut antara perputaran persediaan dengan profitabilitas amat kuat, yang artinya variabel perputaran persediaan terbukti mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sesuai dengan teori dan fakta peneliti sebelumnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Semakin tinggi perputaran persediaan akan menambah profitabilitas. Sebaliknya, semakin rendah perputaran persediaan akan mengurangi profitabilitas. Oleh sebab itu, diperlukan adanya kualitas perputaran persediaan yang tinggi untuk memperendah anggaran yang muncul akibat cadangan berlebih. Kualitas perputaran persediaan yang melambung memperlihatkan biaya yang ditanam pada persediaan berhasil untuk menghasilkan pendapatan.

SARAN

Untuk perusahaan, untuk dapat bisa memperbaiki pengendalian Intern perusahaan dengan meningkatkan pemeriksaan fisik atas kekayaan perusahaan. Misal, pemeriksaan persediaan barang secara terus menerus, tidak hanya dilakukan pada saat dibutuhkan. Kondisi ini dapat mengurangi terjadinya kesalahan dalam perhitungan dan mencegah terjadinya kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya dari hati yang paling dalam kepada proyek KDM (Kolaborasi Dosen dan Mahasiswa) Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang telah memberikan banyak bantuan dalam proses penyelesaian penelitian ini.

REFERENSI

- Andari, K., & Azmy, A. 2019. Analysis of The Effect Of Working Capital Rules On Levels Of Agricultural Companies Profitability In Indonesia Stock Exchange. Vol. 2(1), Hal. 49–61.
- Alexandri, M. B. 2008. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bandung : Alfabeta Angkasa.
- Darmayanti, N. K. D., & Yadnya, I. P. (2014). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 3(10), 3003-3016.
- Hanafi, M., & Halim, A. 2012. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 4*. Yogyakarta : UPP STIM YPKN.
- Harahap, S.S. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Inastia, N. & Whadana, A. 2018. Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas PT. X (Periode 2016-2017). *e-Proceeding of Management*, Vol. 5(1), Hal. 1138–1144.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, D.A. 2014. *Standar Akuntansi Keuangan (Per Eektif 1 Januari 2015)* (1 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama*, Cetakan Keenam. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan. (Cetakan ketujuh)*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Lazaridis., Tryfonidis. 2006. “The relationship between working capital management and profitability of listed companies in the Athens Stock Exchange”. *Journal of Business Finance & Accounting*, Vol. 19, No. 1, Hal. 1 – 12.
- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan (Edisi keempat)*. Yogyakarta: Liberty
- Raheman, Abdul. Mohamed, Nasr. 2007. “Working Capital Management And Profitability –Case Of Pakistani Firms”. *International Journal of Business Research Papers*, Vol.3 No 1, Hal. 279 –300.
- Ristono. 2009. *Manajemen Persediaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Riyanto, B. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan (Keempat)*. Yogyakarta : BPFE.
- Roni, H., Djazuli, A., & Djumahir, D. 2018. *The Effect of Working Capital Management on Profitability of State-Owned Enterprise in Processing Industry Sector. Journal of Applied Management*. Vol. 16(2), Hal. 293–299.
- Rohyati, W. 2018. *The Effect of Working Capital Turnover and Profitability of Inventory Turnover Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. Journal of Applied Accounting and Taxation*, Vol. 3(1), Hal. 95–98.
- Sartika, M. 2015. Rasio Aktifvitas yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan pada Sektor Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Majalah Ilmiah “DIAN ILMU,”* Vol. 15(01), Hal. 75–89.
- Sartono, A. 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE.
- Sudana, I.M. 2012. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga.

- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teor, Konsep dan Aplikasi (8thed.)*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Syamsuddin. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Weygrandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2015). *Financial Accounting: IFRS 3rd Edition*. Amerika Serikat: John Wiley & Sons, Inc.